

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) yang mempunyai kegiatan pokok menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat lain dalam bentuk pinjaman. Hal ini sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang No. 21 Tahun 2008 yaitu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank terdiri atas dua jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah (Osmad Muthaher, 2012: 13).

Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah prinsipnya berbeda dengan lembaga keuangan konvensional dan salah satu produk pembiayaan yang khas dari Bank Syariah adalah pembiayaan *mudharabah*. *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. (Awalil Rizky, 2007: 89).

Beberapa jenis Lembaga Keuangan Syariah yang ada diantaranya adalah BMT yang pada awalnya berdiri sebagai suatu lembaga ekonomi rakyat yang

membantu masyarakat yang kekurangan, yang miskin dan nyaris miskin (*poor and near poor*). Kegiatan utama yang dilakukan BMT ini adalah pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama mengenai bantuan permodalan.

Permodalan bagi sebagian besar UMK (Usaha Mikro Kecil) di Indonesia menghadapi berbagai masalah yang bersifat multidimensi dan membutuhkan penanganan yang serius dari semua pihak. Meski keberadaan Usaha Mikro Kecil di Indonesia tidak lepas dari berbagai masalah, begitu juga untuk usaha di Jepara. Dari data BPS Jepara ada 9.022 unit usaha di Jepara yang ada ternyata belum semuanya dapat menikmati pembiayaan dari perbankan. Padahal unit usaha yang kebanyakan furniture ini mampu menyerap 86.100 pekerja di Jepara. (BPS Jepara, 2014).

Permasalahan pembiayaan Usaha Mikro Kecil seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, khususnya bagi pihak Lembaga Keuangan seperti Perbankan dan Lembaga Keuangan non Bank seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Salah satu BMT yang ada di Jepara adalah BMT Aman Utama yang menyediakan seperangkat mode *financial* seperti pembiayaan dengan model *Mudharabah*. BMT Aman Utama berada di lingkungan para pengusaha kecil sangat membantu dalam mengatasi permasalahan modal mereka, menggunakan sistem perbankan syariah kedalam sistem perhitungan ekonomi yang lebih murah.

Menurut manager BMT Aman Utama Jepara, para nasabah Usaha Mikro Kecil setelah mereka menjadi nasabah usaha mereka tumbuh berkembang sehingga bisa melunasi kredit mereka dan manajemen akan memberikan penawaran kredit baru yang lebih besar. Marketing BMT Aman Utama Jepara

selain mencari kreditur juga dibekali ilmu pengelolaan usaha yang akan digunakan untuk mengatasi keluhan usaha para kreditur.

Melihat fenomena tersebut maka mendasari penelitian ilmiah dengan judul **“Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan *Mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara.**

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Terkait dengan luasnya lingkup, permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan berkaitan perkembangan usaha mikro dan kecil setelah mendapatkan pembiayaan *mudharabah*, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada nasabah *mudharabah* BMT Aman Utama.
2. Penelitian ini hanya untuk menganalisis perkembangan usaha kecil di Jepara sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan *Mudharabah* oleh BMT Aman Utama.

1.3. Perumusan Masalah

Dengan adanya BMT, merupakan jalan alternatif untuk dapat memajukan sektor UMK ataupun pedagang golongan ekonomi lemah. Hal ini menarik untuk dikaji dengan perumusan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana modal Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum mendapat bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara?

2. Bagaimana omzet penjualan Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum mendapat bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara?
3. Bagaimana keuntungan Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum mendapat bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbedaan modal usaha, omzet penjualan dan keuntungan Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum memperoleh pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara.

1. Menganalisis modal usaha Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum mendapat bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara.
2. Menganalisis omzet penjualan Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum mendapat bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara.
3. Menganalisis keuntungan Usaha Mikro Kecil sesudah dan sebelum mendapat bantuan pembiayaan *mudharabah* dari BMT Aman Utama Jepara.

1.5. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang perkembangan UMK setelah mendapatkan pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan BMT dalam mengambil keputusan untuk pemberian pembiayaan pada Usaha

Mikro Kecil, dan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Usaha Mikro Kecil agar dapat lebih berkembang.

b. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mempertajam daya analisa serta mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktek di lapangan.

c. Bagi UNISNU Jepara

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mempergunakan sistematika penulisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang disajikan secara sistematis dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah penelitian.